



PERENCANAAN EKOWISATA CAPUNG DI JALUR PENDAKIAN CIDAHU TAMAN NASIONAL GUNUNG HALIMUN SALAK KABUPATEN SUKABUMI JAWA BARAT

NESTA SURYA GUNARA



**PROGRAM STUDI EKOWISATA
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul **“Perencanaan Ekowisata Capung di Jalur Pendakian Cidahu Taman Nasional Gunung Halimun Salak Kabupaten Sukabumi Jawa Barat”** adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2026

Nesta Surya Gunara
J1402221054



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

ABSTRAK

Indonesia kaya akan keanekaragaman hayati, salah satunya adalah capung (Odonata). Secara taksonomi, serangga ini dikelompokkan ke dalam dua subordo utama, yakni Anisoptera yang dikenal sebagai capung biasa, dan Zygoptera yang disebut capung jarum. Tujuan proyek akhir ini yaitu mengidentifikasi jenis dan tipe habitat capung yang dapat ditemukan di Jalur Pendakian Cidahu, TNGHS. Metode pengumpulan pengambilan data capung menggunakan teknik transek. Berdasarkan hasil pengamatan, ditemukan sebanyak 211 individu capung yang mencakup 15 spesies dari 6 famili di Jalur Pendakian Cidahu, TNGHS yang tersebar di dua tipe habitat pada ketinggian 875-1.396 mdpl. Nilai indeks keanekaragaman (H') sebesar 2,22 yang termasuk dalam kategori sedang, sementara indeks kemerataan jenisnya (E) mencapai 0,82 yang dikategorikan tinggi. Hasil dari Indeks Dominasi (D) adalah 0,14 penyebaran rendah. Program ekowisata capung di Jalur Pendakian Cidahu, TNGHS dirancang dua program, tingkat SD dan tingkat SMP dan SMA dengan tema edukasi dan rekreasi dengan judul “JECAP” (Jelajah Edukasi Capung untuk Pelajar), dengan kegiatan utama yaitu pengamatan capung.

Kata kunci: Ekowisata, Habitat, Keanekaragam Capung, Jalur Pendakian Cidahu Taman Nasional gunung Halimun Salak

ABSTRACT

Indonesia is one of the world's megabiodiversity countries, with dragonflies (Order Odonata) representing an important component of its insect diversity. Taxonomically, dragonflies are classified into two main suborders: Anisoptera (true dragonflies) and Zygoptera (damselflies). This final project aimed to identify the dragonfly species and habitat types found along the Cidahu Hiking Trail in Gunung Halimun Salak National Park (TNGHS). Dragonfly data were collected using the transect method. The survey recorded a total of 211 dragonfly individuals representing 15 species from 6 families distributed across two habitat types at elevations ranging from 875 to 1,396 m above sea level. The ecological analysis produced a Shannon–Wiener diversity index (H') of 2.22, indicating moderate species diversity, an evenness index (E) of 0.82, indicating high species evenness, and a dominance index (D) of 0.14, indicating low species dominance. Based on these findings, two dragonfly ecotourism programs were developed for the Cidahu Hiking Trail, TNGHS, targeting elementary school students and junior–senior high school students. The programs, entitled “JECAP” (Dragonfly Educational Exploration for Students), combine educational and recreational activities, with dragonfly observation as the main activity.

Keywords: *Ecotourism, Habitat, Dragonfly Diversity, Cidahu Hiking Trail, Gunung Halimun Salak National Park.*



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

RINGKASAN

NESTA SURYA GUNARA, Perencanaan Ekowisata Capung di Jalur Pendakian Cidahu Taman Nasional Gunung Halimun Salak Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. (*Dragonfly Ecotourism Planning on the Cidahu Hiking Trail, Gunung Halimun Salak National Park, Sukabumi Regency, West Java*).

Proyek Akhir dilaksanakan di Jalur Pendakian Cidahu Taman Nasional Gunung Halimun Salak Kabupaten Sukabumi Jawa Barat, dilaksanakan pada bulan Januari – Maret 2026. Proyek akhir ini didasarkan pada potensi yang terdapat di Jalur Pendakian Cidahu kawasan TNGHS yang memiliki potensi ekowisata berupa keanekaragaman jenis capung dan kondisi habitat alaminya. Oleh karena itu, Proyek Akhir ini bertujuan, 1) Mengidentifikasi keanekaragaman jenis capung dan tipe habitat capung di Jalur Pendakian Cidahu, 2) Menganalisis tingkat pengetahuan dan minat anak SD, SMP dan SMA terhadap ekowisata capung dan 3) Menyusun dan merancang perencanaan ekowisata capung dan buku saku capung. Penelitian ini menghasilkan dua luaran utama, yaitu dokumen perencanaan program ekowisata capung dan sebuah buku saku informasi mengenai keanekaragaman capung di kawasan tersebut.

Pengumpulan data capung di Jalur Pendakian Cidahu menerapkan metode jalur transek sepanjang 100 meter di dua tipe habitat, sementara itu, data responden menggunakan metode observasi secara langsung dengan menyebarkan kuesioner kepada 90 siswa, dengan proporsi seimbang masing-masing 30 siswa untuk tingkat SD, SMP, dan SMA. Analisis data dilakukan secara kuantitatif untuk menghitung indeks keanekaragaman Shannon-Wiener (H), indeks kemerataan (E), serta indeks dominasi Simpson (D). Pendekatan kualitatif digunakan untuk memaparkan karakteristik setiap spesies capung dan kondisi habitat. Seluruh temuan ini kemudian diintegrasikan ke dalam produk luaran berupa dokumen perencanaan program ekowisata dan buku saku keanekaragaman capung.

Taman Nasional Gunung Halimun Salak adalah area hutan hujan tropis terbesar di Jawa Barat yang kaya akan keanekaragaman hayati. Kawasan Taman Nasional Halimun Salak sebagian area terdapat sumber air yang melimpah yang menjadikan penampung air bagi kabupaten sekitarnya. Penelitian yang akan dilakukan berfokus pada wilayah Jawa Barat, khususnya Kabupaten Sukabumi, jalur pendakian Cidahu. Ekosistem di Kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak tergolong baik, karena menjadi habitat bagi satwa. Kondisi ekosistem lingkungan tersebut memungkinkan tersedianya juga habitat serangga capung untuk berkembang biak.

Hasil penelitaian menunjukkan spesies capung yang teridentifikasi di Jalur Pendakina Cidahu kawasan TNHGS sebanyak 15 jenis capung. *Famili Libellulidae* merupakan jenis capung terbanyak yang ditemukan dengan jumlah 7 jenis capung. Ada dua sub-ordo capung yang ditemukan, yakni Sub-Ordo *Anisoptera* sebanyak 7 jenis capung dan Sub-Ordo *Zygoptera* sebanyak 8 jenis capung. Adapun jenis capung yang ditemukan dengan jumlah individu paling banyak adalah *Vestalis luctuosa* sebanyak 47 individu. Jenis-jenis capung tersebut ditemukan tersebar di dua tipe habitat, yakni habitat hutan campuran dan habitat riparian, dan tidak ada jenis capung yang mendominasi atau seimbang, karena terdapat jumlah jenis capung yang ditemukan sama, yaitu 12 jenis capung di kedua tipe habitat tersebut.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Nilai indeks keanekaragaman jenis capung di Jalur Pendakian Cidahu kawasan TNGHS (H') = 2,22, atau keanekaragaman jenis tergolong sedang. Indeks kemerataan (E) adalah 0,82 atau tingkat penyebaran capung tinggi. Indeks Dominasi (D) adalah 0,14 yang menandakan penyebaran jenis capung rendah. Perbedaan nilai indeks keanekaragaman, kemerataan, dan dominansi tersebut mencerminkan pengaruh kondisi habitat terhadap komunitas capung dan faktor lingkungan seperti ketersediaan air, intensitas cahaya, dan tipe vegetasi tepian sungai berperan penting dalam menentukan distribusi dan kelimpahan jenis capung.

Proyek akhir ini menghasilkan dua luaran utama, yaitu Rancangan Perencanaan Program Ekowisata Capung dan Buku Saku Keanekaragaman Capung di Jalur Pendakian Cidahu kawasan TNGHS. Program ekowisata yang dikembangkan terdiri atas dua rancangan paket wisata dengan variasi aktivitas yang menargetkan segmen anak-anak dan remaja. Sementara itu, buku saku pendamping dirancang praktis dalam ukuran B7 (8,8 x 12,5 cm) menggunakan material kertas *Ivory* 230 gsm untuk sampul (cover) dan *Art Paper* 120 gsm untuk bagian isi. Buku saku ini menyajikan deskripsi karakteristik morfologi, tipe habitat, serta fakta menarik mengenai setiap jenis capung yang ditemukan di lapangan, yang dikemas secara ringkas dan komunikatif untuk memudahkan pemahaman pembaca.

Kata kunci: Ekowisata, Habitat, Keanekaragam Capung, Jalur Pendakian Cidahu, Taman Nasional Gunung Halimun Salak



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERENCANAAN EKOWISATA CAPUNG DI JALUR PENDAKIAN CIDAHU TAMAN NASIONAL GUNUNG HALIMUN SALAK KABUPATEN SUKABUMI JAWA BARAT

NESTA SURYA GUNARA

Laporan Proyek Akhir
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan pada
Program Studi Ekowisata

**PROGRAM STUDI EKOWISATA
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Judul Laporan : Perencanaan Ekowisata Capung di Jalur Pendakian Cidahu Taman Nasional Gunung Halimun Salak Kabupaten Sukabumi Jawa Barat

Nama : Nesta Surya Gunara
NIM : J1402221054

Disetujui oleh

Pembimbing
Prof. Dr. Ir. Burhanuddin Masyud, M.S

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Kania Sofiantina Rahayu, S.I.Kom., M.Par, MTHM.
NPI 201807198501202001

Dekan Sekolah Vokasi:
Dr. Ir. Aceng Hidayat, M.T
NIP 196607171992031003

Tanggal Ujian:
13 Juli 2026

Tanggal Lulus:



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PRAKATA

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Proyek Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Penelitian yang menjadi dasar laporan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Januari hingga 30 Maret 2026 di Jalur Pendakian Cidahu Taman Nasional Gunung Halimun Salak. Adapun laporan Proyek Akhir (PA) ini disusun dengan judul “Perencanaan Ekowisata Capung di Jalur Pendakian Cidahu Taman Nasional Gunung Halimun Salak Kabupaten Sukabumi Jawa Barat”.

Keberhasilan pelaksanaan penelitian hingga penyusunan laporan Proyek Akhir ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan penghargaan serta ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Orang tua penulis, Bapak Heru Surya Gunara dan Ibu Weni, atas segala doa yang tidak pernah putus pendampingan, serta kerja keras yang luar biasa dalam memfasilitasi pendidikan dan kehidupan terbaik untuk penulis hingga saat ini.
2. Ibu Kania Sofiantina Rahayu, S.I.Kom., M.Par., MTHM, selaku Ketua Program Studi Ekowisata.
3. Dosen Pembimbing penulis, Bapak Prof. Dr. Ir. Burhanuddin Masyud, M.S yang telah membimbing dan memberikan banyak saran sampai dapat menyelesaikan Proyek Akhir ini.
4. Jajaran dosen Program Studi Ekowisata dan penguji luar komisi pembimbing, atas segala ilmu yang telah didelegasikan, dedikasi dalam mendidik, serta arahan berharga yang diberikan kepada penulis sepanjang menempuh masa studi.
5. Kepala Resort Cidahu Taman Nasional Gunung Halimun Salak beserta jajarannya yang telah mengarahkan dan membimbing penulis selama pelaksanaan proyek akhir.
6. Muhamad Faraz Noor yang telah memberikan bantuan dan dukungan positif selama perkuliahan dan proses penelitian hingga penulisan proyek akhir.
7. Zepanya Pascal, Devan Hafyyan, Ahmad Fadilah, Muhammad Rizky, Dimas Riezkey, Dava Ramdhan, Alfath Yudha, Rizka Salmina, Afrida Zahra, Syarifah Alya yang telah memberikan dukungan positif selama perkuliahan.
8. Teman-teman Ekowisata 59 yang selalu berjuang bersama dalam perkuliahan hingga penyelesaian proyek akhir.

Apresiasi dan terima kasih setinggi-tingginya penulis tujukan kepada setiap pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan Proyek Akhir ini. Semoga karya ilmiah ini mampu membawa manfaat luas bagi pembaca yang membutuhkan sekaligus menjadi sumbangsih kecil bagi kemajuan ilmu pengetahuan.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	4
1.5 Kerangka Berpikir	5
II KONDISI UMUM	7
2.1 Letak dan Luas Kawasan	7
2.2 Kondisi Fisik	7
2.3 Kondisi Biotik	8
2.4 Aksesibilitas	8
2.6 Kondisi Masyarakat Sekitar	9
2.7 Kondisi Kepariwisata Sekitar	9
III METODE	11
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	11
3.2 Alat dan Bahan	11
3.3 Jenis Data	12
3.4 Metode Pengambilan Data	13
3.5 Analisis Data	14
3.6 Metode Penyusunan Luaran (<i>Output</i>)	16
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	17
4.1 Sumberdaya Ekowisata	17
4.2 Tingkat Pengetahuan dan Minat Siswa Terhadap Capung sebagai Obyek Ekowisata	43
4.3 <i>Output</i> atau Luaran	46
V SIMPULAN DAN SARAN	51
5.1 Simpulan	51
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	57
RIWAYAT HIDUP	73



DAFTAR TABEL

1	Kekayaan jenis capung di Jalur Pendakian Cidahu, TNGHS	21
2	Sebaran Jenis Capung Berdasarkan Ketinggian di Jalur Pendakian Cidahu TNGHS	40
3	Indeks Keanekaragaman, Kemerataan dan Dominasi Capung di Tipe Habitat Hutan Campuran dan Tiparian di Jalur Pendakian Cidahu TNGHS	42
4	Tingkat Pengetahuan Anak Terhadap Capung	44
5	Nilai Tingkat Minat Anak SD,SMP dan SMA Terhadap Pengamatan Capung di Jalur Pendakian Cidahu TNGHS	46
6	Kegiatan Program Ekowisata Capung Edukasi dan Rekreasi di Jalur Pendakian Cidahu TNGHS	47
7	Intinerary Kegiatan Program Ekowisata Capung Tingkat SMP & SMA di Jalur Pendakian Cidahu TNGHS	47
8	Intinerary Kegiatan Program Ekowisata Capung Tingkat SD di Jalur Pendakian Cidahu TNGHS	49

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka Berpikir	5
2	Peta Lokasi Taman Nasional Gunung Halimun Salak	7
3	Peta Area Penelitian Jalur Pendakian Cidahu Taman Nasional Gunung Halimun Salak	11
4	Ilustrasi Metode Transek	14
5	Peta Persebaran Tipe Habitat Capung Jalur Pendakian Cidahu TNGHS	17
6	Kondisi Vegetasi Hutan Campuran di Jalur Pendakian Cidahu TNGHS: (a) Kawasan Atas, (b) Kawasan Bawah, (c) Kawasan Kiri dan (d) Kawasan Kanan	18
7	Kondisi Habitat Riparian di Jalur Pendakian Cidahu TNGHS: (a) Kawasan Atas, (b) Kawasan Bawah, (c) Kawasan Kiri dan (d) Kawasan Kanan	19
8	Capung Jala Lekuk (<i>Neurothemis ramburii</i>)	23
9	Capung Sambar Biru (<i>Orthetrum glaucum</i>)	24
10	Capung Sambar Merah (<i>Orthetrum prunosum</i>)	25
11	Capung Sambar Hijau (<i>Orthetrum sabina</i>)	26
12	Capung Sambar Jingga (<i>Orthetrum testaceum</i>)	27
13	Capung Merah Punggung Metalik (<i>Rhodothemis rufa</i>)	28
14	Capung Sayap Nila (<i>Trithemus festiva</i>)	28
15	Capung Beludru Sunda (<i>Euphaea variegata</i>)	30
16	Capung Jarum Centil (<i>Agriocnemis femina</i>)	31
17	Capung Jala Merah (<i>Agriocnemis rubescens</i>)	32
18	Capung Jarum Peri (<i>Pericnemis stictica</i>)	32
19	(a) Jantan (b) Betina Capung Biru Metalik (<i>Vestalis luctuosa</i>)	33

20	Capung Jalak (<i>Rhinocypha anisoptera</i>)	35
21	Capung Jarum Hantu (<i>Coeliccia membranipes</i>)	36
22	Capung Hantu Kaki Kuning (<i>Copera marginipes</i>)	37
23	Peta Persebaran Jenis Capung di Jalur Pendakian Cidahu TNGHS	37
24	Jumlah Jenis Capung di Habitat Hutan Campuran dan Riparian Jalur Pendakian Cidahu TNGHS	39
25	Jumlah Persebaran Jenis Capung Berdasarkan Ketinggian Tempat di Jalur Pendakian Cidahu TNGHS	41
26	Jalur Perencanaan Program Ekowisata Capung di Jalur Pendakian Cidahu TNGHS	48
27	Mockup rancangan buku saku keanekaragaman jenis capung di Jalur Pendakian Cidahu TNGHS	50

DAFTAR LAMPIRAN

1	Dokumentasi wawancara anak sekolah tingkat SD, SMP dan SMA	58
2	Kuesioner Penelitian	59
3	Peta Pesebaran Individu Jenis Capung	65



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.